

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan komunitas vegetasi pantai tropis yang umumnya tumbuh pada tanah lumpur aluvial di daerah pantai yang terlindung atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasi mangrove memiliki daya adaptasi yang baik sehingga dapat tumbuh pada perairan payau dengan substrat lumpur yang tebal.

Secara keseluruhan luas hutan mangrove di Kabupaten Halmahera Barat adalah 287,4 ha (Bapedas, 2010). Hutan ini tumbuh di wilayah pesisir selatan hingga utara, yang tersebar di beberapa wilayah, baik di pesisir maupun di daerah aliran sungai. Keindahan hutan mangrove di Kabupaten Halmahera Barat saat ini menarik minat wisatawan untuk terus datang menikmati pesonanya tanpa mengetahui betapa pentingnya hutan mangrove bagi kehidupan. Salah satunya di Desa Guae Maadu dan Desa Jalan Baru..

Menurut Tahir dkk 2017, kawasan ekosistem mangrove di sepanjang wilayah pesisir Teluk Jailolo sudah mulai dimanfaatkan oleh masyarakat namun peranan ekosistem mangrove dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut belum memberikan dampak positif yang signifikan.

Berdasarkan hasil survey awal kondisi ekosistem mangrove di desa Guae Maadu dan Jalan Baru ekosistem mangrove tumbuh secara alami, yang tersebar dari arah utara ke selatan di kawasan tersebut. keberadaan ekosistem mangrove berperan penting bagi kelestarian wisata alam, habitat organisme darat dan organisme air di hutan mangrove

Besarnya potensi hutan mangrove di Desa Guae Maadu dan Jalan Baru menarik untuk dikaji, mengingat sampai saat ini informasi mengenai kondisi hutan mangrove di Desa Guae Maadu dan Jalan Baru dan struktur komunitas hutan mangrove Guae Maadu dan Jalan Baru masih sangat minim. Apalagi kawasan mangrove ini dekat dengan pemukiman dan ditemukan sampah yang dapat merusak ekosistem mangrove. Untuk itu penelitian mengenai kondisi hutan mangrove berdasarkan

parameter lingkungan menjadi sangat penting sebagai informasi mengenai status kondisi hutan mangrove pada desa GuaeMaadu dan Jalan Baru.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Kondisi Hutan Mangrove di Desa Guae Maadu dan Jalan Baru .
2. Manganalisis Parameter Lingkungan Hutan mangrove Guae'Maadu dan Jalan Baru.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi hutan mangrove di Desa Guae Maadu dan Jalan Baru